

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan memakai metode analitik melalui pendekatan cross sectional yaitu salah satu bentuk penelitian yang mengedepankan pada periode penilaian/pengamatan data variabel independen dan data variabel dependen yang dijalankan cuma satu kali di waktu yang sama (Andriani & Mh, 2021). Penelitian ini ditujukan untuk mencari tau hubungan antara persepsi terhadap efektifitas vaksin dengan kesediaan masyarakat dalam vaksinasi COVID-19 di Kota Samarinda.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan campuran kategori (orang, barang, keadaan, data, dan lain-lain) yang bakal diteliti dan mencapai kriteria umum yang telah dibuat dan bisa dipakai untuk memperoleh beberapa kesimpulan (Amirullah, SE., 2015). Populasi dalam penelitian adalah masyarakat di Kota Samarinda.

2. Sampel

Sampel ialah separuh atau sub populasi yang dipilih dan diharapkan bisa mewakili dalam penelitian (Amirullah, SE., 2015). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian masyarakat di Kota Samarinda.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi di penelitian ini meliputi:

1. Penduduk yang berdomisili di Kota Samarinda.
2. Penduduk berusia minimal 18-59 tahun.
3. Bersedia menjadi responden.
4. Responden memiliki waktu luang untuk dilakukan penelitian.
5. Responden yang telah divaksin dan belum divaksin.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi di penelitian ini meliputi:

- 1) Responden tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

c. Besar Sampel

Penetapan besar sampel di penelitian ini dijalankan melalui pemakaian Rumus Lemeshow dalam (Susanto, 2014), yaitu:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} \cdot p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah minimal sampel yang akan diteliti

$Z^2_{1-\alpha}$ = Tingkat kepercayaan artinya $(1-\alpha)$

p = Proporsi prevalensi kejadian

d^2 = Presisi ditetapkan

Maka dengan ini dapat dihitung/dicari, sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} \cdot p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

$Z^2_{1-\alpha}$ = Tingkat kepercayaan 95% artinya $(1-\alpha) = 100-95 = 5\%$ atau 0,05. Pada α 0,05 nilai $z = 1,96$.

p = Proporsi prevalensi kejadian (50%) atau (0,5)

d^2 = Presisi ditetapkan (10%) atau (0,1)

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} \cdot p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,841 \cdot 0,5(0,5)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,960}{0,01}$$

$$n = 96$$

Total sampel yang diperoleh dari hasil perhitungan diatas adalah 96 masyarakat di Kota Samarinda yang bakal dijadikan responden penelitian sesuai sama syarat yang telah dibuat. Guna menanggulangi *drop out* dan menghindari *missing data* saat penelitian, jadi total sampel akan dilaksanakan penggandaan sejumlah 15% jadinya didapat jumlah minimal sampel pada penelitian ini adalah sejumlah 110 sampel masyarakat di Kota Samarinda yang bakal dipakai sebagai responden.

1) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan sampel saat penelitian ini dengan cara *Probability Sampling* dengan pendekatan memakai teknik *Multistage Random Sampling* ialah teknik pengumpulan sampel melalui pemakaian kolaborasi oleh dua atau lebih metode pengambilan sampel yang berlainan. Pada penelitian ini, memakai kombinasi dari metode pengambilan sampel antara *cluster sampling* sama *simple random sampling*.

Alasan pemilihan ini adalah karena jangkauan wilayah penelitian yang sangat luas jadi langkah pertama yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan teknik *cluster sampling*, yaitu menentukan secara acak kecamatan-kecamatan di Kota Samarinda dengan memilih 3 kecamatan di Kota Samarinda dari total 10 kecamatan yang ada, dan terpilih Kecamatan Sungai Kunjang, Kecamatan Samarinda Utara dan Kecamatan Samarinda Ilir. Kemudian selanjutnya ditentukan dengan rumus:

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Kemudian ditemukan besarnya sampel per cluster, dengan memakai rumusan berikut:

$$N_i = f_i \times n$$

Keterangan:

F_i = Sampel per cluster

N_i = Banyaknya individu yang ada di cluster

N = Banyaknya populasi seluruhnya

n = Banyaknya anggota yang dimasukkan dalam sampel

Selanjutnya dari rumus-rumus ini didapatkan lah hasil pemerataan jumlah sampel untuk masing-masing kecamatan antara lain:

Tabel 3.1: Sampel berdasarkan *Multistage Random Sampling*

No	Kecamatan	Populasi	Sampel
1	Sungai Kunjang	133.543	48
2	Samarinda Utara	106.743	38
3	Samarinda Ilir	69.142	24
Jumlah		309.428	110

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Samarinda dan Masud et al.,(2016)

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan diantara masyarakat yang berada di Kota Samarinda. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan kurang lebih selama 10 hari terhitung sejak bulan Desember 2021, yang meliputi 4 hari pengumpulan data dan 6 hari untuk proses pengolahan data yang dibarengi dengan berlangsungnya proses bimbingan dan nantinya akan disajikan dalam bentuk skripsi.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 : Tabel Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala Ukur
1	Variabel Independen: Persepsi terhadap efektifitas vaksin	Pandangan maupun tanggapan dari informasi yang didapat mengenai keyakinan terhadap efektifitas vaksin	Kuesioner	1. Positif 2. Negatif	Ordinal
2	Variabel Dependen: Kesiediaan masyarakat dalam vaksinasi COVID-19	Sikap seseorang terhadap kesiediaan menerima vaksin untuk menambah sistem imun tubuh dalam melawan virus corona ataupun tidak.	Kuesioner	1. Bersedia 2. Ragu-ragu 3. Tidak bersedia	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan upaya menyebarkan kuesioner secara daring dan luring di lapangan tempat wilayah penelitian, kuesioner tersebut berisi sebagai berikut:

1. Informed Consent

Pada bagian ini akan diberikan lembar atau kolom yang berisi tujuan dari penelitian secara singkat dan masyarakat akan diberi pilihan untuk menyetujui atau tidak untuk ikut menjadi responden penelitian ini.

2. Karakteristik Responden

Pada bagian ini responden akan mengisi identitas dirinya seperti usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan tempat tinggal saat ini.

3. Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin COVID-19

Kuesioner pada bagian ini diadaptasi dari kuesioner peneliti sebelumnya (Wulandari, 2021). Bagian ini berisi 10 item pernyataan yang berkaitan dengan vaksin COVID-19 dengan 4 pilihan jawaban. Pengukurannya menggunakan *skala likert* dengan penentuan *cut off point* atau batas kategori antara positif dan negatif dengan memakai *mean* apabila data terdistribusi normal atau *median* apabila data terdistribusi tidak normal. Berikut ini ada 4 pilihan jawaban beserta masing-masing nilai pada jawaban tersebut, yaitu:

- SS = Sangat Setuju (nilai = 4)
- S = Setuju (nilai = 3)

- KS = Kurang Setuju (nilai = 2)
- TS = Tidak Setuju (nilai = 1)

4. Kesiediaan Masyarakat Dalam Vaksinasi COVID-19

Pada bagian ini terdapat 2 pertanyaan yang menanyakan kesiediaan responden dalam vaksinasi COVID-19.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas ialah tes yang dijalankan guna mencari tau apakah metode yang digunakan sungguh-sungguh mengukur konsep yang ingin diukur. Syarat pengujian validitas ialah dengan konsep yang dapat diamati dan diukur dimana syarat ini berfokus pada sepanjang mana alat ukur memperlihatkan hasil penilaian cocok dengan pengertiannya. Pengertian variabel yang sudah nyata dan definisinya diturunkan dari teori serta pernyataan instrumen soal sudah cocok, maka instrumen diakui valid secara validitas konstruk (Tarigan, 2021).

Alat pengukuran yang dipakai pada penelitian ini adalah memakai kuesioner, sebelum mewujudkan alat ukur kuesioner harus dirancang terlebih dahulu supaya dapat dijadikan instrumen yang tepat agar bisa mendapatkan, mendefinisikan, memperoleh, dan membandingkan beragam informasi dan variabel penelitian. Korelasi yang dipakai pada penelitian ini ialah *pearson product moment* hanya pada kuesioner bagian persepsi

masyarakat terhadap vaksin COVID-19, dengan hasil ketetapan uji adalah sebagai berikut:

- Nilai r hitung $>$ r tabel maka H_0 ditolak artinya uji validitas valid
- Nilai r hitung $<$ r tabel maka H_0 diterima artinya uji validitas tidak valid.

Uji validitas pada data di penelitian ini dilajalankan pada variabel persepsi masyarakat terhadap vaksin COVID-19 yang dilaksanakan di Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda pada tanggal 15-17 Desember 2021. Dalam melakukan pengujian validitas ini hanya dilaksanakan pada 30 responden. Dimana pengambilan keputusan pada variabel persepsi masyarakat terhadap vaksin COVID-19 berdasarkan pada nilai r -hitung $>$ r -tabel (0,361) untuk $df = 30 - 2 = 28$; $\alpha = 0,05$ maka item pertanyaan tersebut valid atau tidaknya. Setelah dilakukan uji dari 10 item pernyataan didapatkan bahwa ada 4 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Kemudian setelah membuang 4 item pernyataan yang tidak valid dilakukan kembali uji validitas dengan 6 item pernyataan yang valid. Setelahnya dilakukan uji dengan pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r -hitung berkisar antara 0,389 - 0,627 $>$ r -tabel sebesar 0,361. Sehingga dengan ini uji validitas kedua pada ke-6 pernyataan dapat dinyatakan valid.

Sedangkan uji validitas yang digunakan pada kuesioner kesiapan masyarakat dalam vaksinasi COVID-19 menggunakan *Expert Judgement*. *Expert Judgement* ialah teknik validitas data yang dilakukan oleh ahli yang membidangnya yang disajikan dalam bentuk opini atau pernyataan. Uji validitas ini dijalankan oleh 2 orang dosen dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan salah satu di antaranya adalah dosen pembimbing skripsi peneliti. Analisis ini dilakukan dengan empat kategori yaitu tidak relevan dan tidak dapat digunakan dalam penelitian (skor 1), kurang relevan namun dapat digunakan dalam penelitian jika item dirubah/diganti (skor 2), relevan dengan revisi pada item (skor 3), dan relevan (skor 4). Perhitungannya dengan menggunakan rumus Aiken's V dalam (Crocker, 2015) sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Keterangan:

S = R-L0 (Skor terendah)

C = Skor maksimal

R = Skor dari ahli

Tabel 3. 3: Tabel Uji Expert Judgement

No	Ahli 1	Ahli 2	S1	S2	ΣS	V
1	4	3	3	2	5	0,83
2	4	3	3	2	5	0,83

Sumber : Data Primer Penelitian

Diketahui:

$$V = \frac{5}{2(4-1)}$$

$$V = 0,83$$

Dengan jumlah item di kuesioner berjumlah 2 item. Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan nilai V untuk kedua item adalah sebesar 0,83. Dengan demikian maka 2 item pertanyaan ini dapat dinyatakan valid karena nilai indeks Aiken sebesar 0,83 masuk dalam kategori tinggi.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah pengukuran yang memperlihatkan sejauh apa sebuah alat ukur mampu diyakini atau mampu diandalkan (Tarigan, 2021). Uji reliabilitas juga secara eksklusif mengarah pada stabilitas hasil score dari item-item yang terdapat di kuesioner penelitian dan bisa mengukur akurasi skala penilaian pada alat penelitian.

Di penelitian ini memakai uji reliabilitas dalam SPSS statistik menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 23. Instrumen akan diuji dengan teknik *Alfa Cronbach*. Rentang nilai koefisien alpha ialah antara 0 (tidak reliabel) dan 1 (reliabilitas sempurna). Berikut nilai koefisien alpha:

- 0 berarti tidak memiliki reliabilitas
- >0,70 berarti reliabilitas bisa diterima

- >0,80 berarti reliabilitas baik
- 0,90 berarti reliabilitas sangat baik
- 1 berarti reliabilitas sempurna.

Pada instrumen kuesioner persepsi masyarakat terhadap vaksin COVID-19 diuji dengan teknik *Alfa Cronbach*. Dengan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,762, yang berarti instrumen ini dinyatakan memiliki reliabilitas bisa diterima.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai data primer yang didapatkan secara langsung di lokasi tempat wilayah penelitian. Data primer didapat dari kuesioner yang dialokasikan kepada para responden dalam bentuk pertanyaan karakteristik responden, kesediaan untuk divaksin, alasan penolakan divaksin, dan persepsi masyarakat terhadap vaksin COVID-19 di wilayah penelitian yang dibagikan kepada responden secara langsung dan melalui penyebaran kuesioner secara daring. Sebelum kuesioner disebarakan secara daring dan luring, pertamanya peneliti menguraikan kepada calon responden tentang maksud dan tujuan dari penelitian ini. Lalu pada responden yang ikut serta dalam pengisian kuesioner secara daring maka perlu menunjukkan ketersediaanya melalui pemilihan, responden perlu memilih tanda kesediaan yang terdapat di kuesioner tersebut lalu pada responden yang ikut serta secara luring maka perlu menandatangani lembar informed consent.

Pada pemungutan data secara luring peneliti langsung terjun ke lapangan mengunjungi responden yang sesuai dengan kriteria penelitian dan pemungutan data secara luring berpusat di area Kota Samarinda dengan alasan wilayah Samarinda adalah salah satu wilayah yang lebih banyak memperoleh vaksin dengan total penduduk lebih banyak dari wilayah lain selain itu pula tidak sulit diraih oleh peneliti dalam pemungutan data secara langsung dilapangan. Pada saat pertemuan peneliti dan responden tetap menerapkan protokol kesehatan sebagaimana mestinya di era pandemi COVID-19. Selain itu pengumpulan data secara daring dilaksanakan dengan upaya penyebaran kuesioner melalui google form dengan memakai platform media sosial seperti Whatsapp, Instagram, dan Facebook yang dibantu oleh teman-teman yang tinggal di wilayah Kota Samarinda.

H. Teknik Analisis Data

Analisa data akan dilaksanakan setelah penelitian selesai. Analisa data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- *Editing* (Pengeditan Data), sebelum data diolah, pertama-tama data akan diedit guna menyusutkan kekeliruan menggunakan cara pengamatan keutuhan data yang sudah ditanggapi sama responden. Sesudah semua data dinyatakan sudah sesuai dan tidak didapatkan kesalahan lagi maka diteruskan pada jalan selanjutnya pada pengolahan data.

- *Coding* (Pengkodean Data), sesudah data diperbaiki kemudian langkah selanjutnya adalah pengkodean. Di tahap ini data akan dikelompokkan ke berbagai kriteria yang sudah dibuat dan ditetapkan sama peneliti dengan menempatkan kode atau tanda di masing-masing jawaban supaya memudahkan dalam pengolahan data.
- *Entry Data* (Memuat Data), tahap berikutnya adalah memasukkan data. Di proses ini memuat data yang sudah di dapat ke dalam software atau aplikasi program komputer analisis data yang sudah dipilih untuk selanjutnya diolah (IBM SPSS Statistics 23).
- *Cleaning* (Pembersihan Data), tahap ini adalah untuk mengamati lagi data yang telah dimuat agar membuktikan tidak terdapat kesalahan atau ketidaklengkapan data sebelum dianalisis.

1) **Analisis Univariat**

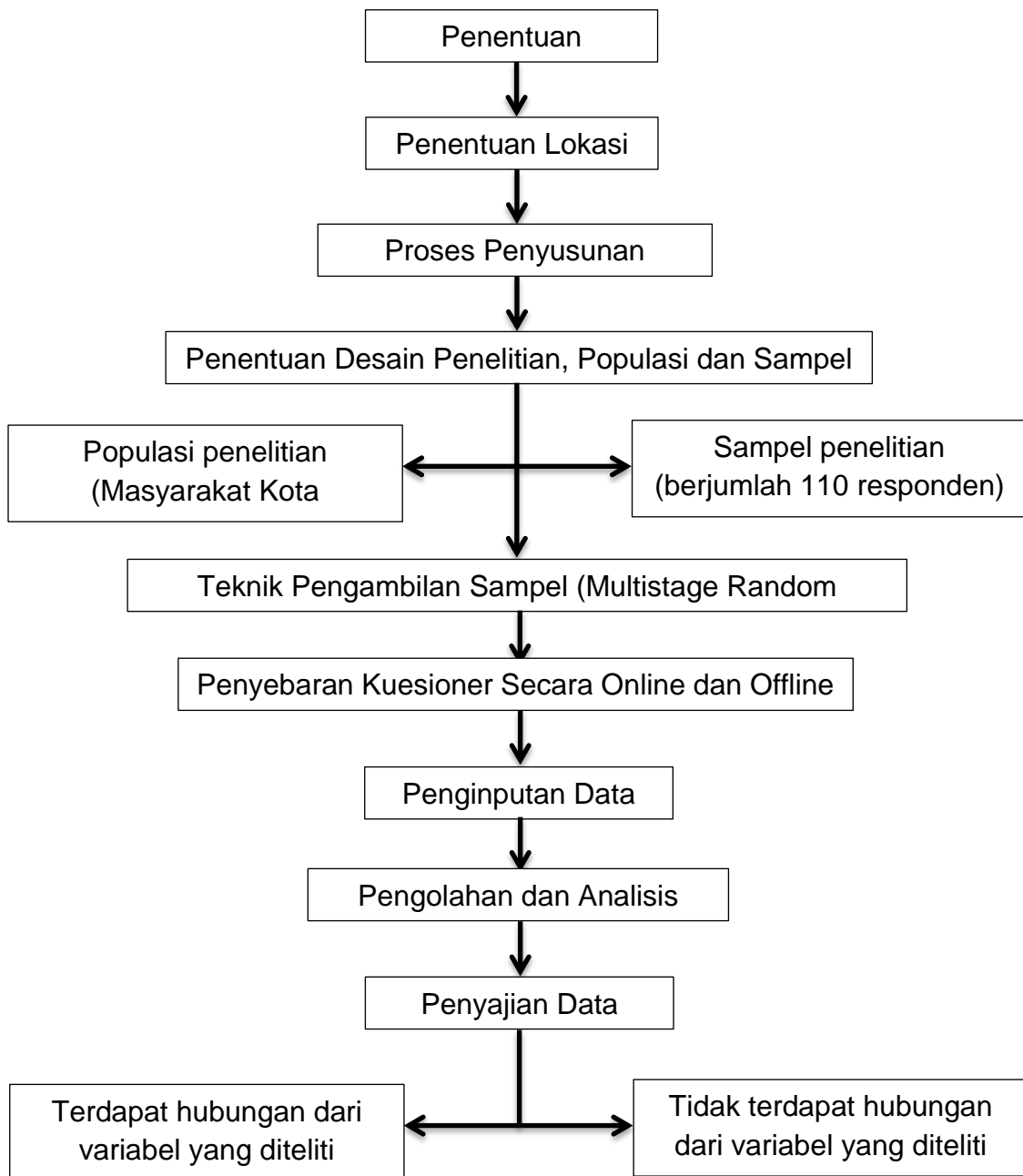
Analisis univariat ialah jenis analisis yang dilaksanakan ke satu variabel guna mencari tau gambaran pembagian frekuensi oleh sebuah penelitian (Widayanti & Kusumawati, 2021). Di penelitian ini agar menyadari tiap-tiap keunikan variabel yang bakal diteliti. Pada penelitian ini dilakukan supaya mengetahui gambaran distribusi frekuensi yang mencakup persepsi terhadap efektifitas vaksin dan kesediaan dalam vaksinasi COVID-19.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilaksanakan guna menelaah korelasi diantara dua variabel. Uji statistik saat analisis bivariat di penelitian ini memakai komputerisasi menggunakan uji chi-square ($\alpha = 0,05$). Asal pemakaian uji ini ialah lantaran data yang diolah memuat unsur skala Ordinal pada kedua variabel independen dan dependen. Selain itu kriteria interpretasi ujinya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $p < 0,05 = H_0$ ditolak, yang artinya ada hubungan persepsi terhadap efektifitas vaksin dengan kesediaan masyarakat dalam vaksinasi COVID-19.
- b. Apabila $p > 0,05 = H_0$ diterima, yang artinya tidak ada hubungan persepsi terhadap efektifitas vaksin dengan kesediaan masyarakat dalam vaksinasi COVID-19.

I. Alur Penelitian



Gambar 1.1: Alur Penelitian

J. Etika Penelitian

Etika penelitian dibutuhkan agar terhindar dari terjadinya tindakan atau perilaku yang tidak etis dalam atau selama melaksanakan penelitian, maka dengan ini dilaksanakanlah penelitian dengan mengedepankan masalah etika yang meliputi:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan dibagikan pada responden yang bakal diteliti. Peneliti akan menerangkan maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Responden yang setuju perlu menandatangani lembar persetujuan yang telah disiapkan. Jika responden tidak bersedia mengikuti penelitian, maka peneliti tidak bakal memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Anonimitas (Tanpa Nama)

Supaya melindungi kerahasiaan responden, peneliti tidak bakal memuat nama maupun informasi pribadi responden di lembar pengumpulan data dan cuma memberikan kode tertentu di lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, Cuma kelompok data tertentu saja yang bakal disajikan dan disampaikan sebagai hasil penelitian.

4. Autonomi (Kebebasan)

Calon responden diberikan kebebasan untuk bersedia menjadi responden atau tidak.

5. *Non Maleficience* (Tidak Berbahaya)

Dalam proses penelitian, peneliti berkewajiban supaya tidak menyebabkan kerugian atau cedera apapun kepada responden.